



## Strategi Efektif dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar

Abidah Putri Ardelia<sup>1\*</sup>, Adrias Adrias<sup>2</sup>, Salmainsyafitri Syam<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email : [abidahputriardelia@email.com](mailto:abidahputriardelia@email.com)<sup>1</sup>, [adrias@fip.unp.ac.id](mailto:adrias@fip.unp.ac.id)<sup>2</sup>, [salmainsyafitri@fip.unp.ac.id](mailto:salmainsyafitri@fip.unp.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat: Jalan Raya Gadut No.9B Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat

Korespondensi penulis: [abidahputriardelia@email.com](mailto:abidahputriardelia@email.com) \*

**Abstract.** *Reading interest is a very important skill in the world of education, especially at the elementary school level. Optimal reading skills not only help students understand academic material but also develop critical and analytical thinking skills. However, the reality in the field shows that many elementary school students have low reading interest. Various internal and external factors influence the low reading interest. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method which is used to prepare this study by utilizing ideas in the Literature review by reviewing up to 10 journal articles published between 2022-2025. This approach is used to identify and analyze various strategies that have been implemented in increasing elementary school students' reading interest. With the implementation of the right strategy and support from various parties, it is hoped that students can develop reading habits from an early age.*

**Keywords:** *Elementary School, Reading Interest, Systematic Literature Review (SLR)*

**Abstrak.** Minat baca merupakan keterampilan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama pada tingkat sekolah dasar. Kemampuan membaca yang optimal tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Namun, realita dilapangan menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar yang memiliki minat baca yang rendah. Berbagai factor internal dan eksternal mempengaruhi rendahnya minat baca. Penelitian ini menggunakan metode Systematik Literature Review (SLR) yang digunakan untuk mempersiapkan penelitian ini dengan memanfaatkan gagasan pada tinjauan Pustaka dengan meninjau hingga 10 artikel jurnal yang diterbitkan antara tahun 2022-2025. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai strategi yang telah diterapkan dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Dengan penerapan strategi yang tepat serta dukungan dari berbagai pihak, diharapkan siswa dapat mengembangkan kebiasaan membaca sejak dini.

**Kata Kunci :** Minat Baca, Sekolah Dasar, Systematic Literature Review (SLR).

### 1. LATAR BELAKANG

Membaca adalah seperti mencari celah untuk memperluas pengetahuan, yaitu dengan menyerap informasi lalu menyebarkannya ke orang lain. Sayangnya, minat membaca Masyarakat Indonesia, terutama di kalangan pelajar, masih sangat rendah. Padahal, sudah banyak cara dan program yang dicoba untuk meningkatkan minat baca siswa, tapi hasilnya belum maksimal. Pemerintah terus mencari cara terbaik untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca. Bahasa Indonesia berperan penting sebagai alat bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara baik dan benar, sesuai dengan tahap pada perkembangan serta pengalaman mereka. Tujuan utamanya adalah mencapai kecakapan berbahasa yang utuh, yang selaras dengan makna Sumpah Pemuda, yaitu menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu. (V. Aryani et al., 2022). Pemahaman membaca adalah proses membaca dengan teliti dan seksama untuk

memahami isi teks secara mendalam, yang penting untuk mengembangkan kemampuan memahami bacaan. Membaca melibatkan berbagai keterampilan, termasuk mengamati, memahami, dan berpikir.

Menurut (Frans et al., 2023) Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang seharusnya dimiliki oleh setiap siswa sejak dini. Tanpa kemampuan membaca, seseorang akan mengalami kesulitan dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Membaca berperan penting dalam menjaga kesinambungan pemahaman ilmu yang diperoleh siswa, di mana aktivitas ini berkaitan erat dengan keterampilan mendengar, membaca dan melihat.

Dalam Pendidikan, membaca merupakan salah satu keterampilan dasar fundamental yang sangat penting (Mai Sri Lena et al., 2022). Dalam proses pembelajaran siswa membutuhkan informasi terkait materi yang dipelajari. Nah dari kegiatan membaca tersebut, siswa dapat memperoleh berbagai informasi, mempelajari banyak hal-hal baru, serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan. Maka dari itu membaca harus dijadikan kebiasaan yang dimiliki oleh setiap siswa dalam kegiatan sehari-hari. Keterampilan dasar dalam Bahasa Indonesia memiliki empat komponen dasar yaitu, menyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan/berbicara (Dhea Santika et al., 2024). Kemampuan membaca juga berkontribusi dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan membaca menjadi aspek yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dalam era digital yang semakin maju seperti saat ini, literasi menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu (K. A. Aryani et al., 2024). Kemampuan membaca yang baik tidak hanya membantu siswa memahami materi Pelajaran di sekolah, tetapi juga bisa menjadi fondasi dalam mengembangkan keterampilan untuk berfikir kritis, kreativitas serta sebagai kemampuan berkomunikasi. Di Tingkat sekolah dasar, membaca itu bukan hanya sekedar aktivitas akademiknya, tetapi juga menjadi kebiasaan yang dapat membentuk karakter anak dalam memperoleh pengetahuan sepanjang hayat. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa minat baca di kalangan sekolah dasar masih tergolong rendah. Terbukti pada banyak anak yang lebih tertarik pada hiburan digital, seperti bermain game dan menonton video, dibandingkan dengan membaca buku. Seharusnya, kebiasaan membaca sejak dini itu memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan intelektualnya di masa depan.

Oleh karena itu, perlunya strategi yang tepat dalam membangun budaya literasi di sekolah dasar, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan media interaktif yang menarik, serta peran aktif guru dan orang tua dalam menumbuhkan kebiasaan membaca.

Literasi yang kuat menjadi pondasi utama dalam perkembangan intelektual anak di era digital ini. Tanpa literasi yang memadai, anak akan kesulitan memahami informasi secara mendalam, berpikir kritis, dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah. Maka dari itu, meningkatkan minat literasi sejak dini sangat penting agar anak mampu menghadapi tantangan di masa depan dengan keterampilan literasi yang baik. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, mengingat literasi yang baik merupakan kunci utama dalam memahami berbagai materi pelajaran dan memperoleh ilmu pengetahuan.

Rendahnya minat baca pada anak sekolah dasar dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri anak maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor internal mencakup keterbatasan kosakata, kurangnya motivasi intrinsik, serta kesulitan dalam memahami teks. Sementara itu pada faktor eksternal seperti kurangnya budaya literasi di lingkungan keluarga, minimnya minat terhadap bahan bacaan yang menarik, serta metode pembelajaran yang kurang inovatif di sekolah juga dapat menjadi penyebab utama rendahnya minat baca. Selain itu, di era digital ini, anak-anak lebih banyak menggunakan dan mengakses untuk menonton dan sebagai hiburan daripada untuk kegiatan literasi.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan strategi yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Strategi tersebut dapat mencakup berbagai pendekatan yang inovatif dan menyenangkan agar anak lebih tertarik untuk membaca. Salah satu pendekatan yang bisa digunakan adalah memanfaatkan teknologi interaktif dan media digital dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan aplikasi baca di era digital, buku elektronik interaktif, serta platform pembelajaran berbasis literasi yang dapat membantu anak lebih mudah mengakses bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Selain itu, penerapan metode membaca yang kreatif di sekolah juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Guru juga dapat menggunakan Teknik membaca Bersama (read aloud), diskusi literasi, serta storytelling untuk membuat pengalaman membaca menjadi lebih menarik. Pendekatan model ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca siswa, tetapi juga membantu mereka memahami isi bacaan dengan lebih baik melalui interaksi yang aktif.

Selanjutnya, penciptaan lingkungan yang mendukung budaya literasi di lingkungan sekolah dan rumah juga sangat penting. Sekolah perlu menyediakan perpustakaan yang nyaman dan menarik. Sementara di rumah, orang tua dapat membuat suasana membaca yang menyenangkan seperti menyediakan koleksi buku yang sesuai dengan minat dan ketertarikan anak, serta membiasakan membaca Bersama secara rutin seperti ajakan membaca dongeng. Selain itu, pemanfaatan aplikasi literasi digital dan media interaktif juga dapat menjadi Solusi

untuk menarik minat anak dalam membaca. Budaya membaca yang baik tidak hanya akan meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang berpikir kritis, memiliki wawasan luas, dan siap untuk menghadapi tantangan di era globalisasi.

Salah satu aspek dasar pembelajaran yang penting dalam proses Pendidikan yang efektif dan mahir di berbagai bidang adalah kemampuan membaca. Di sekolah dasar pada kelas tinggi, siswa dihadapkan dengan tuntutan yang semakin tinggi, termasuk pada pemahaman teks yang lebih mendalam, peningkatan kosakata, dan kemampuan mengidentifikasi ide-ide utama serta rincian penting di dalam teks. Namun, realita yang terjadi di lapangan malah menunjukkan bahwa di sekolah dasar terdapat beberapa siswa pada kelas tinggi yang memiliki kesulitan dan kendala dalam membaca. Maka dari itu di perlukan pembiasaan kepada siswa untuk membaca, namun pada kenyataannya tidak semua siswa itu bisa membaca dengan mudah. Di kelas tinggi yang menjadi penghambat dalam pencapaian akademik siswa adalah kesulitan dalam membaca. (Mai Sri Lena et al., 2022).

Artikel ini akan membahas berbagai strategi efektif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Dengan penerapan strategi yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan siswa dapat mengembangkan kebiasaan membaca sejak dini, sehingga mereka dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari keterampilan literasi yang kuat.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini di susun dengan menggunakan konsep tinjauan Pustaka dan pendekatan SLR (Systematic Literature Review). Systematic Literature Review (SLR) ialah proses yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis semua data studi yang ada dan digunakan untuk menjawab pertanyaan permasalahan pada penelitian tertentu (W. dwi Aryani & Purnama, 2024). Metode ini dilakukan dengan cara mencari, mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan beberapa penelitian terkait yang ada pada saat itu. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai strategi yang telah diterapkan yang mempengaruhi keberhasilan program peningkatan minat baca di sekolah dasar.

Metode SLR dipilih karena memiliki sistematika yang jelas dan terstruktur dalam mengumpulkan serta menganalisis data dari berbagai sumber ilmiah. Dengan menggunakan metode ini, penelitian dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif berdasarkan data yang telah diverifikasi secara akademik. Untuk menyatukan (merampungkan) penelitian ini,

peneliti telah mengumpulkan (memilih) 10 artikel jurnal yang diperoleh dari Google Scholar dan publish or perish. Kemudian peneliti mencermati artikel-artikel yang telah ditinjau sebelumnya. Lalu hal pertama yang dilakukan oleh penyusun adalah memilih subyek yang akan diteliti yaitu tentang “strategi efektif dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar.”

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini merupakan analisis dan rangkuman dari artikel terkait Strategi Efektif Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar, Ringkasan dari peninjauan 10 jurnal pendidikan ditemukan hasil seperti dibawah ini:

#### **1. Referensi : (Faridah et al., 2023)**

Tujuan, Jenis dan Teknik Penelitian: pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan minat membaca siswa melalui penerapan metode pembelajaran kelompok yang mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif, mendorong diskusi yang lebih mendalam, serta memfasilitasi pengembangan keterampilan membaca pada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Tambang Ulang. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil Pembahasan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan dalam era digital ini berkontribusi terhadap menurunnya minat membaca buku di kalangan siswa. Untuk mengatasi hal ini, strategi yang diterapkan oleh Ibu Guru AR meliputi penyajian bacaan yang sesuai dengan minat siswa, pemanfaatan pengalaman pribadi, serta interaksi dengan tokoh dalam cerita. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan keterikatan yang lebih kuat antara siswa dan bacaan yang mereka pelajari. Selain itu, penelitian ini juga mengungkap bahwa metode pembelajaran kelompok memungkinkan adanya diskusi yang lebih mendalam mengenai teks bacaan, sehingga membantu siswa dalam memahami isi teks secara lebih kritis dan mendalam.

#### **2. Referensi : (Adolph, 2016)**

Tujuan, Jenis dan Teknik Penelitian: penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Jenis penilaian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu, penilaian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis yaitu Systematic Literature

Reviw (SLR) atau Tinjauan Pustaka Sistematis yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh semua hasil penelitian. Teknik analisis literatur, observasi dan evaluasi serta tes pretest dan posttest.

Hasil Pembahasan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi DRTA memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa SD. Pembelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat dalam pemahaman teks. Dengan metode ini, siswa lebih aktif dalam berpikir kritis, membuat prediksi, serta memahami isi teks dengan lebih baik. Selain itu, ditemukan bahwa siswa yang belajar dengan metode DRTA mengalami peningkatan pemahaman bacaan yang signifikan dibandingkan dengan metode yang konvensional.

### **3. Referensi : (Meo et al., 2021)**

Tujuan, Jenis dan Teknik Penelitian : Tujuan dari studi ini untuk menganalisis kesulitan yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan serta untuk memahami faktor yang menghambat kemampuan membaca permulaan pada siswa Kelas IV di SDN Jatinegara Kaum 14 Pagi. Jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan pengumpulan dokumentasi.

Hasil Pembahasan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada banyak siswa di kelas IV SDN Jatinegara Kaum 14 Pagi yang menghadapi kesulitan dalam membaca, meliputi kesulitan dalam membedakan huruf yang bentuknya hampir sama, kesulitan dalam membaca gabungan dari konsonan, serta kesulitan membaca huruf konsonan dan huruf vocal.

### **4. Referensi : (Febiola & Vlora, 2023)**

Tujuan, Jenis dan Teknik Penelitian : Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa saja strategi literasi informasi dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 10 Rantau Alai Desa Sukananti Baru. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara dan pengumpulan dokumentasi.

Hasil Pembahasan : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada strategi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca di SDN 10 Rantau Alai Desa Sukananti Baru yaitu dengan tahap membiasakan dan mengembangkan cara membaca 10-15 menit sebelum atau setelah kelas dimulai.

**5. Referensi : (Huljannah Arianto et al., 2024)**

Tujuan, Jenis dan Teknik Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk membantu menganalisis efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD. Jenis penelitian yang digunakan ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi.

Hasil Pembahasan : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa kesulitan yaitu 1) Siswa belum mengenali huruf dengan baik. 2) Siswa bingung menggabungkan kata menjadi kalimat 3) Siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti lirik dan irama lagu. Dengan adanya jurnal ini strategi ini berhasil mengatasi kendala kurangnya minat belajar, kesulitan dalam mengenali huruf, serta keterbatasan media dalam pembelajaran.

**6. Referensi : (Fadhli et al., 2020)**

Tujuan, Jenis dan Teknik Penelitian : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan emotional branding melalui storytelling. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan studi literatur.

Hasil Pembahasan : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa storytelling yang dilakukan memiliki dampak yang positif terhadap minat baca siswa yang rendah, untuk meningkatkan kunjungan pada perpustakaan serta untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Program storytelling yang diterapkan juga menjadi bagian dari gerakan literasi sekolah (gls) yang bertujuan untuk menanamkan kebiasaan membaca sejak dini.

**7. Referensi : (Pridasari & Anafiah, 2020)**

Tujuan, Jenis dan Teknik Penelitian : Tujuan penelitian ini adalah membahas kesulitan membaca permulaan pada siswa SD. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket serta dokumentasi.

Hasil Pembahasan : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membaca kata hingga menyusun kalimat secara benar. Beberapa penyebab utama dalam kesulitan membaca dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa, kurangnya bimbingan dari orang tua, serta minimnya sarana pendukung pembelajaran membaca disekolah.

**8. Referensi : (Elendiana, 2020)**

Tujuan, Jenis dan Teknik Penelitian : Tujuan dari penelitian ialah upaya untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan mengumpulkan data dari berbagai jurnal relevan melalui Google Scholar.

Hasil Pembahasan : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya minat baca dipengaruhi oleh kurangnya kebiasaan membaca, minimnya dorongan dari guru dan orang tua, serta lingkungan yang kurang mendukung literasi. Oleh karena itu, strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca yaitu melalui penyediaan bahan bacaan yang menarik, membiasakan siswa membaca sebelum pelajaran dimulai, serta melibatkan peran aktif guru, orang tua, dan lingkungan sekolah dalam menumbuhkan budaya literasi.

**9. Referensi : (Pratama, 2022)**

Tujuan, Jenis dan Teknik Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk membahas penerapan strategi dalam pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi dan wawancara.

Hasil Pembahasan : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, dalam peningkatan 18,5 % siswa yang memahami isi bacaan menjadi 88% setelah penerapan startegi ini. Siswa tidak hanya lebih lancar membaca, tetapi juga mampu menjawab pertanyaan seputar isi buku yang dibacanya dan membuat ulasan bacaan secara mandiri.

**10. Referensi : (L et al., 2021)**

Tujuan, Jenis dan Teknik Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk Menyusun strategi solusi untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Hasil Pembahasan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan membaca permulaan pada siswa terjadi karena ketidakmampuan mengenali huruf vokal dan konsonan, sulit mengeja suku kata, serta kesulitan dalam menyebutkan bunyi gabungan huruf vokal dan konsonan. Selain itu, terdapat berbagai faktor penghambat yang berpengaruh terhadap kesulitan membaca permulaan siswa yaitu faktor intelektual, faktor fisiologis, faktor lingkungan serta faktor psikologis.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dari berbagai artikel penelitian yang telah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa minat serta kemampuan membaca siswa sekolah dasar masih menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan secara serius. Berbagai penelitian yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa hambatan dalam membaca permulaan serta rendahnya minat membaca siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun lingkungan sekitarnya.

Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat membaca dan kesulitan membaca permulaan antara lain: Kurangnya motivasi belajar siswa yang membuat mereka tidak tertarik untuk membaca, Minimnya dukungan dari orang tua dalam membimbing anak untuk membaca di rumah, Metode pembelajaran yang tidak variatif, seperti cara konvensional yang minim interaksi siswa dalam proses belajar, lalu Kurangnya bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan level pemahaman siswa, Keterbatasan fasilitas dan media pembelajaran di sekolah, yang membuat kegiatan membaca kurang efektif serta Faktor intelektual dan psikologis, seperti kesulitan mengenali huruf, mengeja kata, serta membaca kalimat secara utuh. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, berbagai strategi telah dikembangkan dan diterapkan, di antaranya: Metode pembelajaran kelompok, yang mendorong siswa untuk berdiskusi dan memahami bacaan secara kolaboratif (Faridah et al., 2023). Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA), yang membantu meningkatkan pemahaman membaca dengan melatih siswa berpikir kritis dan membuat prediksi (Adolph, 2016). Penerapan metode bernyanyi, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 (Huljannah Arianto et al., 2024). Strategi literasi informasi, seperti pembiasaan membaca selama 10-15 menit sebelum atau setelah kelas dimulai (Febiola & Vlora, 2023). Pendekatan storytelling dan emotional branding, yang dapat meningkatkan minat baca siswa melalui cerita yang menarik dan membangun keterikatan emosional dengan bacaan (Fadhli et al., 2020). Pembelajaran berdiferensiasi, yang menyesuaikan bahan bacaan dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami teks yang dibaca (Pratama, 2022). Strategi penyediaan bahan bacaan yang menarik, membangun kebiasaan membaca sejak dini, serta melibatkan guru dan orang tua dalam mendukung literasi siswa (Elendiana, 2020).

Dari berbagai penelitian yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat dan keterampilan membaca siswa memerlukan pendekatan yang bervariasi dan inovatif. Gabungan antara metode pembelajaran yang menarik, pemanfaatan teknologi, peran aktif orang tua, serta lingkungan literasi yang kondusif telah terbukti mampu meningkatkan

keterampilan membaca siswa. Oleh sebab itu, kerja sama yang baik antara guru, orang tua, dan sekolah sangat diperlukan untuk menanamkan budaya literasi sejak usia dini.

Berdasarkan kajian teoritis yang telah dikaji, minat baca merupakan faktor penting dalam pengembangan literasi siswa. Minat baca diartikan sebagai dorongan dalam diri seseorang untuk membaca dengan penuh kesadaran dan antusiasme (Lilia Harahap et al., 2023). Semakin tinggi minat baca seseorang, semakin aktif pula mereka dalam mencari informasi dan memahami isi bacaan. Namun, minat baca yang rendah dapat menyebabkan kurangnya motivasi untuk membaca, yang pada akhirnya berdampak pada perkembangan akademik dan kognitif siswa. Menurut (Ananta Pramayshela et al., 2023) minat sendiri didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang untuk tertarik pada suatu hal dan terdorong untuk mempelajari atau melakukannya lebih lanjut. Dalam dunia pendidikan, minat membaca sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, motivasi pribadi, serta dukungan dari orang tua dan guru. Jika siswa tidak terbiasa dengan aktivitas membaca sejak dini, maka mereka akan cenderung kurang memiliki ketertarikan terhadap kegiatan membaca. Oleh karena itu, membangun kebiasaan membaca yang baik harus dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, serta komunitas sosial agar minat baca dapat berkembang secara maksimal.

Upaya dalam meningkatkan minat baca melibatkan berbagai metode dan pendekatan yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa terhadap literasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), upaya adalah segala bentuk usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk dalam hal meningkatkan keterampilan membaca siswa. Upaya ini harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia agar proses literasi dapat berjalan lebih efektif.

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat baca adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai. Strategi sendiri merupakan rancangan yang direncanakan secara sistematis guna mencapai suatu tujuan dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran membaca dapat mencakup berbagai metode, seperti membaca nyaring, membaca berpasangan, penggunaan media interaktif, serta membiasakan siswa membaca sebelum pelajaran dimulai. Peran dari berbagai pihak sangatlah penting, terkhususnya peran orangtua dan lingkungan sekitarnya dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca (Maulina et al., 2024). Strategi yang baik tidak hanya menargetkan hasil akhir, tetapi juga memperhitungkan langkah-langkah yang diperlukan agar siswa dapat memahami bacaan dengan baik.

Kesimpulannya, meningkatkan minat baca pada siswa memerlukan kombinasi antara motivasi intrinsik, dukungan lingkungan, serta penerapan strategi pembelajaran yang efektif. Tanpa adanya usaha yang berkelanjutan, rendahnya minat baca akan terus menjadi kendala dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan sinergi antara guru, orang tua, serta berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan guna menciptakan budaya membaca yang positif sejak dini.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa minat baca siswa sekolah dasar masih tergolong rendah, terutama akibat faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kurangnya motivasi membaca, keterbatasan kosakata, serta kesulitan memahami teks bacaan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi minimnya budaya literasi di lingkungan keluarga, kurangnya metode pembelajaran yang inovatif di sekolah, serta pengaruh media digital yang lebih menarik dibandingkan buku.

Berbagai strategi telah diterapkan untuk meningkatkan minat baca siswa, di antaranya metode pembelajaran kelompok, strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA), storytelling, literasi digital, serta pembelajaran berdiferensiasi. Penerapan metode-metode ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa serta membangun kebiasaan membaca sejak dini. Selain itu, dukungan dari guru, orang tua, serta lingkungan sekolah menjadi faktor penting dalam menciptakan budaya membaca yang kuat.

Dengan demikian, diperlukan hubungan antara berbagai pihak untuk meningkatkan literasi siswa. Kombinasi antara penggunaan teknologi dalam pembelajaran, penyediaan bahan bacaan yang menarik, serta penerapan metode membaca yang lebih interaktif dapat membantu siswa lebih tertarik dalam membaca dan menjadikan membaca sebagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya antara lain dengan lebih selektif dalam memilih jurnal yang memiliki kesamaan topik dan fokus agar analisis data lebih sistematis. Kami juga berharap para pembaca dapat mengembangkan pemikiran yang lebih kreatif dan kritis guna menyempurnakan penelitian di masa mendatang, khususnya dalam bidang pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar.

#### **DAFTAR REFERENSI**

Adolph, R. (2016). *KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) DI TINGKAT*

SEKOLAH DASAR. XI(2), 1–23.

- Ananta Pramayshela, Erma Yanti Tanjung, Fitri Yantu Pasaribu, & Rinanti Ito Pohan. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 Sd. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 111–125. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1611>
- Aryani, K. A., Ardani, N. L. P. E., Dewi, N. M. C. K., Arisandi, N. M. A., Adriani, N. L. D., & Werang, B. R. (2024). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Literasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(03), 75–79. <https://doi.org/10.56127/jukim.v3i03.1320>
- Aryani, V., Susanti, E., Peby Andriyani, R., & Setyawati, R. (2022). Analisis Kesulitan Keterampilan Membaca Permulaanpada Siswa Kelas I. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 1, 424–436.
- Aryani, W. dwi, & Purnama, H. (2024). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Budaya Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(2), 47–68.
- Dhea Santika, Natasya Ariani Ramli, Adrias Adrias, & Nur Azmi Alwi. (2024). Implementasi Model PAIKEM terhadap Fokus Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(4), 242–250. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.825>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Fadhli, R., Indah, R. N., Widya, N., & Oktaviani, W. (2020). Strategi Perpustakaan Sekolah Dasar Dalam Mengembangkan Emotional Branding Melalui Storytelling. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 4(1), 68. <https://doi.org/10.32934/jmie.v4i1.172>
- Faridah, S., Saputra, R. I., & Ramadhani, M. I. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sd Negeri 2 Tambang Ulang. *Jurnal Terapung : Ilmu - Ilmu Sosial*, 5(2), 60. <https://doi.org/10.31602/jt.v5i2.12451>
- Febiola, L. N., & Vlora, R. K. (2023). Strategi Literasi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sdn 10 Rantau Alai Desa Sukananti Baru. *PHENOMENON: Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 1(01), 19–23. <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v1i01.776>
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar [Reading Comprehension Skills of Elementary School Students]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54. <https://doi.org/10.19166/dil.v5i1.6567>
- Huljannah Arianto, M., Sabani, F., Rahmadani, E., Sukmawaty, S., Guntur, M., & Irfandi, I. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 23–31. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711>
- L, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). Jurnal basicedu. *Research & Learning in Elementary Educational*, 5(4), 2611–2616.

- Lilia Harahap, A., Monang, S., & Yusniah. (2023). Strategi Reading Aloud (Membaca Nyaring) dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 0906 Padang Sihopal. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1033–1047. file:///C:/Users/ACER/Downloads/380-Article Text-1472-1-10-20230810 (1).pdf
- Mai Sri Lena, Nisa, S., Yusma, L., Taftian, F., & Suciwanisa, R. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Pada Anak Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 788–885. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.437>
- Maulina, D., Darwis, M., Arviani, V., & Agustisa, M. (2024). *Aliterasi : Jurnal Pendidikan , Bahasa dan Sastra Systematic Literature Review : Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar*. 04(02).
- Meo, A., Wau, M. P., & Lawe, Y. U. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sdi Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(2), 277–287. <https://doi.org/10.38048/jcp.v1i2.247>
- Pratama, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 605–626. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.545>
- Pridasari, F., & Anafiah, S. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Di Sdn Demangan Yogyakarta. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(2), 432–439. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i2.8054>